



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 08 Juni 2016

Halaman: 4

Aneka Kudapan
di Kampoeng Ramadan Jogokariyan

KESIBUKAN terlihat di sepanjang Jalan Jogokariyan usai azan Asar berkumandang. Para pedagang menata lapak untuk menjajakan aneka makanan dan minuman untuk buka puasa di Pasar Sore Kampoeng Ramadan Jogokariyan.

Jumlah pedagang berderet di kawasan Jalan Jogokariyan sepanjang 700 meter ada 250 pedagang. Aneka menu khas berbuka puasa seperti kolak, koktail, berbagai jenis sayur, lauk-pauk maupun makanan dan minuman jenis lain mudah ditemukan. Tak ketinggalan fashion Islami, mainan anak serta produk kerajinan.

"Pasar Sore Kampoeng Ramadan Jogokariyan dibuka langsung oleh Walikota Yogyakarta Bapak Haryadi

Suyuti pada hari pertama Ramadan. Dilanjutkan buka puasa bersama di halaman Masjid Jogokariyan," ungkap Ketua Panitia Kampoeng Ramadan Jogokariyan, Yushna Septian, Selasa (7/6).

Peserta pasar sore tersebut, lanjut Yushna, diprioritaskan untuk warga Jogokariyan dan sekitarnya. Setelah itu baru untuk masyarakat umum dari berbagai tempat. Peserta wajib mengisi formulir, namun tak dipungut biaya pendaftaran. Hanya saja setiap sore ada panitia yang berkeliling membawa kotak infak dan setiap pedagang bebas memberikan infak seikhlasnya. Jam buka pasar sore tersebut selepas Asar sampai Maghrib.

Panitia Kampoeng Ramadan Jogokariyan lainnya, Sudiwahyono menambahkan, saat mendekati buka puasa bersama, baik pedagang maupun pengunjung dipersilakan datang ke halaman maupun serambi masjid setempat. Pihak panitia sudah menyediakan 1.200 menu takjil menggunakan piring yang menunya berganti-ganti tiap hari seperti nasi brongkos, gulai ayam, gulai sapi, soto, tongseng dan

gudeg. Jatah masak secara bergilir dilakukan kelompok ibu-ibu dasawisma di Jogokariyan.

Sedangkan Koordinator Parade Bedug Kampoeng Ramadan Jogokariyan, Dhani Tri Rahmadi menjelaskan, pembukaan Kampoeng Ramadan Jogokariyan tahun ini sudah yang ke-12. Pembukaannya dilakukan Walikota Yogyakarta sekaligus melepas Parade Bedug, 29 Mei lalu. Parade Bedug berkeliling Kota Yogyakarta dengan start dan finis di Jalan Jogokariyan Yogyakarta.

"Selain kendaraan bregada penabuh bedug, ada lagi kendaraan tim drumband, tiga jeep terbuka, sejumlah mobil pribadi, sepeda onthel dan sepeda motor," papar Dhani.

(Yan)-d

NGABUBURIT

Pengunjung Pasar Sore Kampoeng Ramadan Jogokariyan mencari kudapan untuk berbuka puasa.

1.
2.
3.

anjut
MERAPI-SULISTYANTO
anggapi
etahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Mantrijeron	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005